

**PENGARUH BIAYA PERJALANAN KE OBJEK
WISATA, BIAYA PERJALANAN KE OBJEK
WISATA LAIN, USIA, PENDAPATAN, JARAK,
DAN WAKTU LUANG TERHADAP JUMLAH
KUNJUNGAN KE WANA WISATA CURUG
SEMIRANG KABUPATEN SEMARANG**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

MUHAMMAD FIRDIAN U.W
NIM. C2B009059

FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
2016

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Firdian U.W
NIM : C2B009059
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Perjalanan Ke Objek Wisata, Biaya
Perjalanan Ke Objek Wisata Lain, Usia, Pendapatan,
Jarak, Dan Waktu Luang Terhadap Jumlah
Kunjungan Ke Wana Wisata Curug Semarang
Kabupaten Semarang
Dosen Pembimbing : Dra. Herniwati R.H., MS

Semarang, Maret 2016

Dosen Pembimbing,



Dra. Herniwati R.H., MS
NIP. 195511281981032009

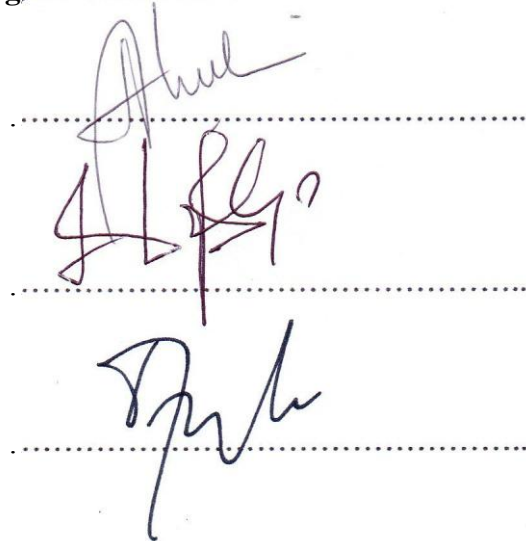
PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Muhammad Firdian U.W
NIM : C2B009059
Fakultas/Jurusan : Ekonomika dan Bisnis/IESP
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Perjalanan Ke Objek Wisata, Biaya Perjalanan Ke Objek Wisata Lain, Usia, Pendapatan, Jarak, Dan Waktu Luang Terhadap Jumlah Kunjungan Ke Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 8 Maret 2016

Tim Penguji:

1. Dra. Herniwati R.H., MS
NIP. 195511281981032009
2. Nenek Woyanti, SE., MSi
NIP. 196905121994032003
3. Darwanto, SE., Msi
NIP. 197808112008121002



Mengetahui,
Pembantu Dekan I,



Anis Chariri, SE., M.Com., Ph.D., Akt
NIP. 196708091992031001

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Muhammad Firdian U.W., menyatakan bahwa skripsi dengan judul: Pengaruh Biaya Perjalanan Ke Objek Wisata, Biaya Perjalanan Ke Objek Wisata Lain, Usia, Pendapatan, Jarak, Dan Waktu Luang Terhadap Jumlah Kunjungan Ke Wana Wisata Curug Semarang Kabupaten Semarang, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin, tiru, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut di atas, baik disengaja maupun tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, Maret 2016
Yang membuat pernyataan



Muhammad Firdian U.W
NIM. C2B009059

Motto & Persembahan

“ Sesungguhnya Setelah Kesulitan ada Kemudahan “
(QS. AL-INSYIRAH: 5)

“Sesungguhnya Allah Tidak akan merubah keadaan suatu kaum kecuali mereka berusaha mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri “
(QS. AR RA'DAD: 11)

Kupersembahkan karya kecilku ini
untuk keluarga dan orang-orang terdekatku
yang selalu memberikan harapan, semangat, dan
cinta dengan sepenuh hati

ABSTRAK

Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang merupakan salah satu sumber PAD, namun jumlah kunjungan wisatawan di tempat ini terus menurun. Tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh biaya perjalanan ke objek wisata, biaya perjalanan ke objek wisata lain, usia, pendapatan, jarak, dan waktu luang terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survei terhadap pengunjung Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang. Jumlah sampel 100 orang yang diperoleh secara *purposive sampling*. Metode pengumpulan data adalah kuesioner, yang kemudian dianalisis menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Biaya perjalanan ke objek wisata berpengaruh negatif secara signifikan terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang; (2) Biaya perjalanan ke objek wisata lain berpengaruh negatif secara signifikan terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang; (3) Usia berpengaruh negatif secara signifikan terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang; (4) Pendapatan berpengaruh positif secara signifikan terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang; (5) Jarak berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang tetapi tidak signifikan; dan (6) Waktu luang berpengaruh positif terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang tetapi tidak signifikan. Dengan demikian faktor yang berpengaruh terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang adalah biaya perjalanan ke objek wisata, biaya perjalanan ke objek wisata lain, usia, dan pendapatan; sedangkan jarak, dan waktu luang tidak berpengaruh.

Kata kunci: biaya perjalanan ke objek wisata, biaya perjalanan ke objek wisata lain, usia, pendapatan, jarak, waktu luang, jumlah kunjungan

ABSTRACT

Wana Wisata Curug Semarang in Semarang District is one source of local governance revenue, but the number of tourists visit this place continues to decline. The research objective was to analyze the effect of the cost of travel tourist to the attraction, the cost of travel to other tourist attractions, age, income, distance, and time to the number of visits to Wana Wisata Curug Semarang in Semarang District.

This study was conducted using a survey of visitors Wana Wisata Curug Semarang in Semarang District. The total sample of 100 people who obtained purposive sampling. Methods of data collection was a questionnaire, which was then analyzed using multiple linear regression analysis.

The results showed that (1) The cost of travel tourist to the attraction significant negative effect on the number of visits to Wana Wisata Curug Semarang; (2) The cost of travel to other tourist attractions are significantly negative effect on the number of visits to Wana Wisata Curug Semarang; (3) Age significantly negative effect on the number of visits to Wana Wisata Curug Semarang; (4) Revenue significantly positive effect on the number of visits to Wana Wisata Curug Semarang; (5) The distance positive effect on the number of visits to Wana Wisata Curug Semarang but not significantly; and (6) Leisure positive effect on the number of visits to Wana Wisata Curug Semarang but not significantly. Thus the factors that influence the number of visits to Wana Wisata Curug Semarang in Semarang district is the cost of travel tourist to the attractions, the cost of travel to other tourist attractions, age, and income; while education, distance, and time has no effect.

Key words: the cost of travel tourist to the attractions, the cost of travel to other tourist attractions, age, income, distance, time, number of visits

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan atas kelancaran, kemudahan, kekuatan, dan titik cerah yang telah diberikan Allah SWT, sehingga terselesaikan juga penulisan tesis ini yang diajukan untuk melengkapi sebagian syarat guna menyelesaikan Studi Akhir Program S-1 Fakultas Ekonomi Jurusan IESP Universitas Diponegoro Semarang.

Penyelesaian dari penyusunan skripsi ini bukan semata-mata karena usaha sendiri penulis, melainkan juga berkat bantuan, dorongan semangat, dukungan dan bimbingan dari banyak pihak. Untuk itu, pada kesempatan ini dengan penuh ketulusan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Suharnomo, SE., MSi, selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP Semarang.
2. Akhmad Syakir Kurnia, SE., MSi., Ph.D, selaku Ketua Jurusan IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP Semarang.
3. Dra. Herniwati R.H., MS, selaku Dosen Pembimbing yang telah dengan sabar meluangkan waktu mengoreksi dan memberikan masukan dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan IESP Fakultas Ekonomika dan Bisnis UNDIP Semarang.
5. Kedua orangtuaku dan adikku yang senantiasa memberikan dukungan material dan immaterial.
6. Seseorang yang senantiasa memberikan kasih dan dukungannya

7. Sahabat terbaikku atas persahabatan yang tak ternilai harganya, serta teman-teman yang mungkin belum disebutkan.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah ikut memberikan sumbangan bagi terselesaikannya skripsi ini.

Penulis berharap semoga tulisan sederhana ini dapat menjadi setitik ilmu yang berguna dan dapat memberikan sumbangan pikiran yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Tidak lupa penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan skripsi ini, karena penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki di masa mendatang.

Semarang, Maret 2016



Muhammad Firdian U.W
NIM. C2B009059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK.....	vi
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	8
1.4. Manfaat Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Konsep Pariwisata	11
2.1.2. Konsep Permintaan.....	12
2.1.3. Konsep Biaya.....	17
2.1.4. Konsep Pendapatan	17
2.1.5. Konsumsi Pariwisata dan Harga.....	17
2.1.6. Konsumsi Pariwisata dan Pendapatan.....	19
2.1.7. Konsumsi Pariwisata dan Waktu Luang.....	21
2.1.8. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Jumlah	

	Kunjungan Wisata.....	23
2.2.	Penelitian Terdahulu	26
2.3.	Hubungan antara Variabel Independen dengan Variabel Dependen.....	28
2.3.1.	Pengaruh Biaya Perjalanan ke Objek Wisata terhadap Jumlah Kunjungan.....	28
2.3.2.	Pengaruh Biaya Perjalanan ke Objek Wisata Lain terhadap Jumlah Kunjungan.....	29
2.3.3.	Pengaruh Usia terhadap Jumlah Kunjungan	29
2.3.4.	Pengaruh Pendapatan terhadap Jumlah Kunjungan	31
2.3.5.	Pengaruh Jarak terhadap Jumlah Kunjungan	32
2.3.6.	Pengaruh Waktu Luang terhadap Jumlah Kunjungan.	32
2.4.	Kerangka Teoritis	33
BAB	III METODE PENELITIAN.....	34
3.1.	Lokasi Penelitian.....	34
3.2.	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional.....	34
3.2.1	Variabel Penelitian.....	34
3.2.2	Definisi Operasional	34
3.3.	Populasi dan Sampel	35
3.3.1.	Populasi.....	35
3.3.2.	Sampel.....	36
3.4.	Jenis dan Sumber Data.....	37
3.5.	Metode Pengumpulan Data.....	37
3.6.	Metode Analisis Data.....	38
1.6.1	Statistik Deskriptif	38
1.6.2	Analisis Regresi Linier Berganda	38
BAB	IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1.	Gambaran Umum Wana Wisata Curug Semirang	41
4.2.	Gambaran Umum Responden	43

4.3	Hasil Analisis Deskriptif	44
4.4	Hasil Uji Asumsi Klasik.....	47
4.4.1	Normalitas	47
4.4.2	Multikolinieritas	48
4.4.3	Heteroskedastisitas	49
4.5	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
4.5.1	Model Regresi	51
4.5.2	Hasil Uji F (Model Fit)	53
4.5.3	Hasil Koefisien Determinasi	54
4.5.4	Hasil Uji t (Uji Hipotesis)	55
4.6	Pembahasan.....	57
4.6.1	Pengaruh Biaya Perjalanan ke Objek Wisata terhadap Jumlah Kunjungan.....	57
4.6.2	Pengaruh Biaya Perjalanan ke Objek Wisata Lain terhadap Jumlah Kunjungan.....	58
4.6.3	Pengaruh Usia terhadap Jumlah Kunjungan.....	59
4.6.4	Pengaruh Pendapatan terhadap Jumlah Kunjungan ...	60
4.6.5	Pengaruh Jarak terhadap Jumlah Kunjungan	61
4.6.6	Pengaruh Waktu Luang terhadap Jumlah Kunjungan	61
BAB V	PENUTUP.....	63
5.1	Simpulan.....	63
5.2	Keterbatasan	64
5.3	Saran.....	64
	DAFTAR PUSTAKA	66
	LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

Tabel	1.1	PDRB dan PAD Kabupaten Semarang	2
Tabel	1.2	Jumlah Pengunjung Tempat Rekreasi di Kabupaten Semarang .	3
Tabel	1.3	Jumlah Kunjungan Wisata di Wana Wisata Curug Semarang	4
Tabel	2.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel	3.1	Definisi Operasional	35
Tabel	4.1	Karakteristik Responden	43
Tabel	4.2	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	45
Tabel	4.3	Hasil Uji Normalitas	47
Tabel	4.4	Hasil Uji Multikolinieritas	49
Tabel	4.5	Hasil Uji Heteroskedastisitas	50
Tabel	4.6	Hasil Analisis Regresi Linier Berganda.....	51
Tabel	4.7	Hasil Uji F.....	54
Tabel	4.8	Hasil Koefisien Determinasi	54
Tabel	4.9	Hasil Uji Hipotesis	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kurva Permintaan Suatu Barang.....	14
Gambar 2.2	Kurva Pengaruh Penurunan Harga pada Konsumsi Pariwisata.....	18
Gambar 2.3	Kurva Pengaruh Kenaikan Pendapatan terhadap Konsumsi Pariwisata.....	20
Gambar 2.4	Kurva Kombinasi Konsumsi dan Waktu Luang.....	22
Gambar 2.5	Kerangka Teoritis.....	33
Gambar 4.1	<i>Normal P-Plot</i>	48
Gambar 4.2	<i>Scatter Plot</i>	50

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1	KUESIONER.....	68
LAMPIRAN 2	ANALISIS DESKRIPTIF.....	72
LAMPIRAN 3	ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA.....	75

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembangunan Nasional pada dasarnya bertujuan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan UUD 1945. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka pembangunan yang dilaksanakan oleh bangsa Indonesia adalah pembangunan di segala bidang kehidupan. Pemberlakuan UU No. 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah secara riil merupakan titik tolak yang sangat strategis bagi daerah untuk dapat menggali, mengembangkan dan mengelola aset-aset yang dimiliki serta memberdayakan bagi pembangunan perekonomian daerah setempat. Oleh karena itu, daerah perlu mencermati sektor-sektor strategis yang memiliki potensi yang kuat untuk menopang pembangunan di daerahnya masing-masing, sehingga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD). Adapun salah satu sektor yang mampu menyumbangkan PAD adalah sektor pariwisata.

Peningkatan PAD melalui sektor pariwisata didasarkan oleh beberapa alasan sebagai berikut (Deritasari, dkk., 2014):

1. Semakin berkurangnya peranan minyak sebagai penghasil devisa
2. Merosotnya nilai ekspor pada sektor non-migas
3. Prospek pariwisata yang memperlihatkan kecenderungan meningkat secara konsisten, bahkan kegiatan pariwisata tidak dipengaruhi oleh resesi atau situasi perekonomian dunia

4. Besarnya potensi bagi pengembangan sektor pariwisata di Indonesia

Salah satu pemerintah daerah yang sedang berupaya mengoptimalkan PAD melalui sektor pariwisata adalah Kabupaten Semarang. Selain meningkatkan PAD, sektor pariwisata diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi Kabupaten Semarang. Optimalisasi sektor pariwisata di Kabupaten Semarang dianggap penting dan relevan karena memiliki posisi yang strategi, potensi wisata dan daya tarik wisata cukup besar dan bervariasi, serta mampu memberikan kontribusi terhadap PAD.

Tabel 1.1
PDRB dan PAD Kabupaten Semarang
Tahun 2010-2014

Tahun	PDRB		PAD		
	Nilai	% Pertumbuhan	Total PAD	PAD Non-Pajak dan Retribusi	% PAD Non-Pajak dan Retribusi
2010	21.572.137	-	98.831	13.573	13,73
2011	24.440.560	11,74	133.199	27.506	20,65
2012	27.023.982	9,56	156.104	81.543	52,24
2013	29.892.402	9,60	215.680	104.723	48,55
2014	33.482.967	10,72	248.213	140.741	56,70

Sumber: BPS Kabupaten Semarang (2015)

Pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Semarang selama tahun 2010-2014 berdasarkan PDRB adalah fluktuatif yang cenderung menurun. Meski demikian, PAD menunjukkan peningkatan, bahkan PAD dari non pajak dan retribusi meningkat pesat. Salah salah satu sumber PAD non pajak dan retribusi adalah

sektor pariwisata. Sektor pariwisata dianggap memberikan kontribusi terhadap PAD, karena selama kurun tahun 2010-2014 terjadi peningkatan pengunjung di tempat rekreasi di Kabupaten Semarang (Lihat Tabel 1.2).

Tabel 1.2
Jumlah Pengunjung Tempat Rekreasi di Kabupaten Semarang
Tahun 2010-2014

Tahun	Pengunjung	
	Jumlah	% Pertumbuhan
2010	1.191.118	
2011	1.174.150	-1,45
2012	1.279.850	8,26
2013	1.366.460	6,34
2014	1.535.615	11,02

Sumber: BPS Kabupaten Semarang (2015)

Peningkatan jumlah kunjungan ke tempat rekreasi berkaitan dengan dengan meningkatnya pendapatan masyarakat. Kegiatan ini dilakukan untuk berlibur mencari udara segar, memenuhi rasa ingin tahu, mendapatkan ketenangan saraf, dan menikmati keindahan alam. Oleh karena itu, berpariwisata adalah suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggal (Suwanto, 2007).

Saat ini wisata alam menjadi populer karena adanya kejenuhan di dalam pariwisata massal, sehingga kondisi ini menyebabkan bergesernya wisatawan pada wisata yang lebih khusus yang menawarkan kepekaan terhadap lingkungan. Keadaan ini juga didukung oleh adanya komitmen politik dunia untuk mendukung

budaya hijau melalui Deklarasi Rio saat KTT Bumi di Rio de Janeiro Brazil 1991 (<http://www.menlh.go.id>, akses 23 Maret 2015).

Indonesia memiliki potensi yang besar di wisata alam, baik dalam bentuk tanaman nasional, wana wisata/ hutan wisata, hutan rekreasi, dan taman laut. Salah satu wisata alam di Indonesia, khususnya yang terletak di Kabupaten Semarang adalah Wana Wisata Curug Semarang. Wana Wisata Curug Semarang Kabupaten Semarang merupakan Kesatuan Bisnis Mandiri (KBM) Perhutani Unit I Jawa Tengah yang berada di Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 45 Semarang. Keunggulan wisata alam ini adalah memiliki air terjun dengan ketinggian 25 m, serta topografi yang memungkinkan pengunjung melakukan *tracking*, bersepeda gunung, dan olahraga gunung lainnya. Wisata alam ini juga menyediakan bumi perkemahan dan area *outbond*. Lokasinya mudah diakses karena hanya berjarak tujuh km dari Kantor Bupati.

Wana Wisata Curug Semarang sebagai suatu objek wisata diharapkan dapat dikelola dengan baik dan terencana sehingga dapat meningkatkan pendapatan ekonomi bagi pemerintah daerah maupun masyarakat setempat. Dengan demikian, terjadi peningkatan kesejahteraan ekonomi yang tercermin dari peningkatan taraf hidup, kualitas dan pola hidup. Namun dalam kenyataannya, pengelolaan Wana Wisata Curug Semarang tampak kurang optimal, yang diindikasikan dengan masih rendahnya jumlah kunjungan wisata. Jumlah kunjungan wisata di Wana Wisata Curug Semarang ditunjukkan pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3
Jumlah Kunjungan Wisata di Wana Wisata Curug Semarang
Tahun 2010-2014

No.	Tahun	Jumlah Pengunjung	% Kenaikan / Penurunan
1	2010	12.829	-
2	2011	12.010	-6,82
3	2012	11.545	-4,03
4	2013	16.791	31,24
5	2014	11.430	-46,90

Sumber: KBM Perhutani Unit I Jawa Tengah (2015)

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa jumlah kunjungan wisata dari tahun 2010-2014 fluktuasi yang cenderung menurun. Selama tahun 2010-2012 cenderung terjadi penurunan sebesar 4,03%-6,82%, dan meningkat relatif tinggi di tahun 2013 yaitu sebesar 31,24%, namun kemudian turun relatif besar di tahun 2014 yaitu sebesar 46,90%. Fluktuasi jumlah kunjungan ini menyebabkan penurunan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat sekitar kawasan dan pemerintah daerah. Fluktuasi ini juga mencerminkan bahwa pengunjung memiliki preferensi yang berbeda terhadap objek wisata dan memiliki keragaman karakteristik yang dapat menentukan keinginan untuk melakukan perjalanan wisata (Morley, 1990 dalam Asriani, 2008).

Jumlah kunjungan ke objek wisata di pengaruhi oleh berbagai faktor, seperti biaya perjalanan ke objek wisata, biaya perjalanan ke objek wisata lain, usia, pendidikan, pendapatan, jarak, dan waktu luang. Hasil penelitian Salma & Susilowati (2004), Samsudin, dkk (2009), Hidayat (2011), dan Tazkia & Hayati (2012) mengungkapkan bahwa biaya perjalanan ke objek wisata berpengaruh terhadap kunjungan wisata; sementara Mateka, dkk (2013) mengungkapkan tidak adanya pengaruh biaya perjalanan ke objek wisata terhadap jumlah kunjungan wisata. Hasil penelitian Mateka, dkk (2013) mengungkapkan biaya perjalanan ke objek wisata lain berpengaruh terhadap kunjungan wisata; namun hasil penelitian

Samsudin, dkk (2009) dan Tazkia & Hayati (2012) memberikan hasil sebaliknya, yaitu biaya perjalanan ke objek wisata lain tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisata. Mateka, dkk (2013) mengungkapkan bahwa usia berpengaruh terhadap kunjungan wisata; sedangkan Samsudin, dkk (2009) mengungkapkan bahwa usia tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisata. Pendidikan menurut Mateka, dkk (2013) tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisata, namun menurut Hidayat (2011) berpengaruh. Pengaruh pendapatan terhadap kunjungan wisata hanya dikemukakan oleh Hidayat (2011); sedangkan Mateka, dkk (2013), Samsudin, dkk (2009) dan Tazkia & Hayati (2012) mengungkapkan tidak adanya pengaruh pendapatan dengan kunjungan wisata. Jarak menurut Mateka, dkk (2013) berpengaruh terhadap kunjungan wisata, namun menurut Samsudin, dkk (2009) dan Tazkia & Hayati (2012) Samsudin, dkk (2009) dan Tazkia & Hayati (2012) jarak tidak berpengaruh terhadap kunjungan wisata. Waktu luang menurut Hidayat (2011) berpengaruh terhadap kunjungan wisata namun menurut Mateka, dkk (2013) tidak berpengaruh. Dengan demikian tampak bahwa beberapa hasil penelitian yang ada mengenai pengaruh biaya perjalanan ke objek wisata, biaya perjalanan ke objek wisata lain, usia, pendidikan, pendapatan, jarak, dan waktu luang terhadap jumlah kunjungan memberikan hasil yang tidak konsisten (*gap research*).

Penelitian ini pada dasarnya merupakan replikasi dari penelitian Mateka, dkk (2013), meskipun terdapat beberapa perbedaan seperti tidak melibatkan waktu kerja dan pengalaman, namun menggantinya dengan waktu luang. Selain itu, objek wisata yang dikaji berbeda. Adapun tujuan dari replikasi penelitian Mateka, dkk

(2013) karena: (1) kajian mengenai objek wisata alam semakin relevan karena mulai adanya kesadaran untuk dikembangkan secara optimal dan berkelanjutan; dan (2) hasil penelitian Mateka, dkk (2013) belum konsisten dengan beberapa hasil penelitian yang sudah ada.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka judul skripsi adalah “PENGARUH BIAYA PERJALANAN KE OBJEK WISATA, BIAYA PERJALANAN KE OBJEK WISATA LAIN, USIA, PENDAPATAN, JARAK, DAN WAKTU LUANG TERHADAP JUMLAH KUNJUNGAN KE WANA WISATA CURUG SEMIRANG KABUPATEN SEMARANG”

1.2 Rumusan Masalah

Jumlah kunjungan di Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang dari tahun 2010-2014 fluktuasi yang cenderung menurun. Selama tahun 2010-2012 cenderung terjadi penurunan sebesar 4,03%-6,82%, dan meningkat relatif tinggi di tahun 2013 yaitu sebesar 31,24%, namun kemudian turun relatif besar di tahun 2014 yaitu sebesar 46,90%. Fluktuasi jumlah kunjungan ini menyebabkan penurunan manfaat yang dirasakan oleh masyarakat sekitar kawasan dan pemerintah daerah.

Oleh karena itu permasalahan dalam penelitian ini menurunnya permintaan jumlah kunjungan wisata ke Wana Wisata Curug Semirang dan rendahnya penawaran kepada wisatawan untuk berkunjung ke Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang? Berdasarkan masalah ini, maka rumusan masalah diajukan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh biaya perjalanan ke objek wisata terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang?
2. Bagaimana pengaruh biaya perjalanan ke objek wisata lain terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang.
3. Bagaimana pengaruh usia terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang.
4. Bagaimana pengaruh pendapatan terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh jarak terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang.
6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh waktu luang terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya perjalanan ke objek wisata terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang.
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh biaya perjalanan ke objek wisata lain terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang.
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh usia terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang.

4. Mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang.
5. Mengetahui dan menganalisis pengaruh jarak terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang.
6. Mengetahui dan menganalisis pengaruh waktu luang terhadap jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dan bukti empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisata, sehingga ilmu pengelolaan sektor pariwisata semakin berkembang.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Pemda dan Stakeholder

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan referensi bagi pemerintah Kabupaten Semarang dan stakeholder untuk meningkatkan jumlah kunjungan ke Wana Wisata Curug Semirang Kabupaten Semarang dengan merumuskan kebijakan yang mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhi kunjungan wisata.

2. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan referensi bagi masyarakat, khususnya masyarakat sekitar Wana Wisata Curug Semirang

Kabupaten Semarang, mengenai cara-cara untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisata sehingga pendapatan masyarakat sekitar daerah wisata meningkat.

3. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi dan referensi bagi penelitian sejenis di masa yang akan datang berkaitan dengan hasil penelitian dan kelemahan penelitian yang mungkin ditemukan dalam penelitian ini.